

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kerajaan Pulau Jantan berada di Labuhanbatu, yang letaknya berdekatan dengan kerajaan Na IX-X dan berbatasan dengan kerajaan Marbau.
2. Umumnya nama – nama wilayah merupakan nama-nama Kerajaan dulunya
3. Kerajaan Pulau Jantan berdiri tahun 1803 dan yang menjadi Raja pertama pada kerajaan ini yaitu Raja Batu Mundom Ritonga. Pada saat memerintah Kerajaan Pulau Jantan, Raja Batu Mundom Ritonga belum mempunyai agama
4. Dalam perkembangannya, kerajaan Pulau Jantan diperintah oleh empat (4) orang Raja. Raja yang kedua yaitu anak dari Raja Batu Mundom Ritonga sudah memeluk agama islam dan sampai selanjutnya pemimpin kerajaan ini sudah memeluk agama islam.
5. Pada masa pemerintahan Raja ketiga, yaitu Raja Djalael Ritonga tempat tinggalnya pindah dan beliau dapat membangun mesjid. Didepan mesjid ini merupakan tempat makam dari keturunan Raja Pulau Jantan. Makam yang ada dimulai dari Raja Yang ketiga sampai turunannya, sementara makam Raja Yang pertama dan kedua masih berada di Napah, yang masih di daerah yang lama kurang lebih 2 KM dari tempat kerajaan yang baru

6. Pada kerajaan Pulau Jantan terdapat adat atau kebiasaan dalam acara syukuran atau pesta yaitu Tapan Raya Godang, Upah-upah, serta menggunakan bendera Lipan- lipan
7. Berbeda dengan kerajaan yang berada di Sumatera Timur, Khususnya kerajaan yang berada di Labuhanbatu tanpa terkecuali Bilah yang pernah menguasai Kerajaan Pulau Jantan, hancur akibat terjadinya Revolusi Sosial yang Raja- raja dari kerajaan ini banyak yang terkena tindakan kekerasan. Tetapi kerajaan Pulau Jantan berakhir karena sudah tidak berlakunya sistem kerajaan di Indonesia dan Raja atau keluarga dari kerajaan Pulau Jantan tidak ada yang terbunuh atau terkena kekerasan
8. Setelah berakhir dan tidak berlakunya sistem kerajaan, maka pemerintahan Raja tidak berlaku. peninggalan-peninggalan yang terdapat pada Kerajaan Pulau Jantan dapat dijadikan sebagai bukti akan adanya kerajaan Ini pada masa dahulu. Meskipun peninggalan yang terdapat hanya sedikit. Adapun bukti peninggalannya yaitu:
 - Mesjid yang dibangun Oleh Raja Djalel Ritonga
 - Makam Raja- raja dan keturunan dari kerajaan Pulau Jantan
 - Senjata Kerajaan seperti Pedang, Keris, Gelang pada Masa Kerajaan
 - Surat keterangan disyakkannya Raja Moehamad sebagai ketua di Pulau Jantan.

B. Saran

1. Penelitian ini bisa dilanjutkan lagi oleh mahasiswa yang lain karena kebanyakan data yang belum lengkap
2. Penggalan tentang kerajaan- kerajaan kecil yang ada di setiap daerah seperti kerajaan Pulau Jantan, kerajaan Marbau dan semua Kerajaan Na IX-X hendaknya diteliti kembali agar menambah wawasan tentang adanya kerajaan – kerajaan kecil di setiap daerah. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia memiliki Kerajaan yang banyak
3. Pemerintah setempat hendaknya bisa melestarikan peninggalan- peninggalan dari Kerajaan Pulau Jantan untuk dijadikan bukti sejarah bahwa di daerah Kecamatan Na IX-X banyak berdiri kerajaan .



THE
Character Building
UNIVERSITY